BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarakan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tidak langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD.
2. Pendekatan langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tidak langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD dengan *motor ability* tinggi.
3. Pendekatan tidak langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD dengan *motor ability* rendah.
4. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan *motor ability*.

B. Implikasi

Implikasi yang dibahas meliputi: 1) implikasi terhadap dampak teori; 2) implikasi terhadap penerapan praktis.

Implikasi terhadap dampak teori. Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh para pakar di bidang pendidikan jasmani baik internasional maupun nasional sebagian besar menyatakan bahwa untuk mengajarkan suatu permainan atau keterampilan seperti bolavoli dan lain sebagainya, pendekatan pembelajaran tidak langsung memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa, dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan teknik dan keterampilan permainan bolavoli dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran langsung

Melalui pendekatan pembelajaran tidak langsung siswa diarahkan kepada penyempurnaan penampilan bermain yang didalamnya menggabungkan kedua

unsur yakni kesadaran taktis dan keahlian. Proses pembelajaran langsung tidak diajarkan secara khusus dalam bagian yang terpisah-pisah, namun sekaligus di dalam situasi atau suasana bermain yang mirip dengan permainan yang sebenarnya. Melalui pendekatan pembelajaran tidak langsung diharapkan terjadi proses transfer pemahaman dan keterampilan terhadap hasil belajar keterampilan bolavoli dan bermain bolabvoli yang sesungguhnya. Apabila dilihat dari langkah-langkah pembelajaran dalam rangka memberikan pemahaman dalam proses pembelajaran bolavoli, nampaknya pendekatan pembelajaran tidak langsung lebih memberikan kontribusi yang berarti daripada pendekatan pembelajaran langsung dalam rangka mengembangkan hasil keterampilan bolavoli siswa SD.

Dengan demikian implikasi hasil penelitian terhadap dampak teoritis adalah membantu memperkokoh upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia, terutama dari kompetensi dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan analisis. Terutama dari segi peletakan keterampilan dan pemahaman bermain bolavoli sebagai sumber atau media untuk mengembangkan hasil belajar keterampilan siswa.

Implikasi terhadap penerapan praktis. Implikasi hasil penelitian terhadap penerapan praktis. Dengan ditemukannya bahwa (1) Pendekatan langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tidak langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD. (2) Pendekatan langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tidak langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD dengan *motor ability* tinggi. (3) Pendekatan tidak langsung memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan langsung dalam meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa SD dengan *motor ability* rendah. (4) Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan *motor ability*.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka implikasi praktis hasil penelitian ini adalah untuk : (a) Mengidentifikasi tingkat kemampuan motorik (b) Pengelolaan proses belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran langsung, (c) Pengelolaan proses belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tidak langsung, dan (d) Mengembangkan pendekatan pembelajaran

langsung dan pendekatan pembelajaran tidak langsung bersama–sama diterapkan dalam proses pembelajaran bolavoli. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi para pihak yang terkait dengan
lingkup pendidikan jasmani serta dapat dijadikan bahan masukan dalam strategi belajar mengajar bagi para guru pendidikan jasmani disekolah.

C. SARAN

Dengan berpedoman pada data-data yang diperoleh serta dalam rangka membantu peningkatan dan mengatasi hambatan-hambatan proses pembelajaran permainan bolavoli di SDN 1 Karangkerta Kec. Tukdana – Indramayu. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar lebih menekankan mengenai hal-hal yang dapat mendukung terhadap pendekatan pembelajaran yang tepat kepada siswa yang salah satunya dengan menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung supaya proses pembelajaran dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal. Terutama sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap untuk mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, dan bagi sekolah yang tidak atau kurang fasilitas pembelajaran untuk penjasorkes supaya memperhatikan fasilitas tersebut guna tercapainya tujuan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi. Dengan adanya fasilitas, guru dituntut untuk memakai fasilitas tersebut secara optimal sesuai dengan tuntutan yang diberikan.
2. Bagi para guru pendidikan jasmani, agar lebih memperhatikan mengenai pendekatan pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan pembelajaran penjas menuntut banyak praktik di lapangan maka pemilihan pendekatan pembelajaran harus sangat diperhatikan supaya pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan terkait dengan hasil penelitian ini, disarankan apabila para siswa yang diajar

memiliki kemampuan motorik tinggi seyogyanya pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan langsung, sedangkan apabila para siswa yang diajar memiliki kemampuan motorik rendah seyogyanya pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan tidak langsung. Namun apabila, kondisi siswa beragam terkait tingkat kemampuan motorik, kemudian keterbatasan waktu dan pengajarnya dalam PBM maka boleh digunakan pendekatan tidak langsung yang lebih efektif secara keseluruhan. Selain itu, diharapkan para guru penjas agar lebih kritis lagi terhadap permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran, maka seorang guru penjas yang baik diharapkan untuk selalu menggali/mengkaji tentang kepenjasannya, terutama mendalami pendekatan pembelajaran dalam penjas guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat diraih secara optimal. Catatan bahwa mengajar penjas itu tidak mudah, sehingga siapa saja bisa melakukannya. Atas dasar itulah para guru penjas harus senantiasa meningkatkan keilmuannya di bidang penjas agar kompetensi yang dimiliki meningkat dan berkualitas. Dan bagi para guru yang telah menggunakan pendekatan pembelajaran ini agar tetap mempertahankan dan mensosialisasikannya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi.

3. Bagi siswa, disarankan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran penjas. Selain itu, untuk menunjang hasil belajar keterampilan bolavoli atau materi lainnya direkomendasikan agar siswa memiliki tingkat kemampuan motorik yang baik. Untuk memperoleh tingkat kemampuan motorik yang baik, diperlukan melakukan aktivitas jasmani maupun berolahraga yang teratur dan menerapkan pola hidup sehat. Di samping itu, siswa yang memiliki kemampuan motorik baik akan berdampak terhadap kualitas hidupnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bisa dijadikan bahan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian-penelitian lanjutan.